

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian tentang Optimalisasi Pendidikan Holistik di Sekolah Dasar untuk Mencapai Tujuan Pendidikan Institusional Sekolah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengoptimalkan pendidikan holistik yaitu melalui pengembangan enam aspek kecerdasan meliputi intelektual, spiritual, emosional, sosial, fisik dan estetika yakni dengan cara menggunakan metode yang bervariasi untuk mempertemukan kebutuhan peserta didik, pendidik dan situasi pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, kerja kelompok, tanya jawab, pembiasaan dan pengamatan, kedua memberikan keleluasaan pada peserta didik untuk mencapai potensi yang mereka miliki melalui keterlibatan seluruh peserta didik dalam segala aspek kegiatan ekstrakurikuler, ketiga meningkatkan potensi kreatifitas dan pengetahuan peserta didik melalui kegiatan belajar di dalam maupun luar kelas.
2. Hasil dari optimalisasi pendidikan holistik di sekolah dasar untuk mencapai tujuan institusional sekolah di SDI Muhamadiyah Desa Tanggulwelahan dan SDIT Al Aqsha Desa Besole sebagai berikut:
Pada aspek intelektual kedua sekolah mampu menciptakan peserta didik aktif, dan mudah memahami materi. Sementara aspek spiritual

kedua sekolah sama-sama mampu menumbuhkan kesadaran peserta didik shalat berjamaah, berdoa sebelum melakukan aktivitas, berakhlaqul kharimah, beramal, menciptakan peserta didik yang lancar membaca dan hafal Al Qur'an. Selanjutnya adalah aspek emosional kedua sekolah mampu menumbuhkan keberanian dan kepercayaan diri peserta didik melalui motivasi yang diberikan guru. Pada pengembangan aspek sosial usaha kedua sekolah menciptakan peserta didik yang mampu bersosialisasi baik dengan orang dan mudah bergaul. Perkembangan pada aspek fisik kedua sekolah sama-sama mampu menghasilkan peserta didik yang sehat dan semangat dalam melakukan aktivitas dan yang terakhir adalah perkembangan aspek estetika kedua sekolah mampu menjadikan peserta didik lebih kreatif dan mencintai kesenian baik seni rupa maupun seni musik.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa optimalisasi pendidikan holistik merupakan salah satu upaya yang efektif dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan institusional sekolah. Beberapa langkah dalam mengoptimalkan pendidikan holistik mampu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan enam kecerdasan sehingga membantu sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan sekolah tersebut. Meskipun guru masih menemukan kendala dan beberapa

pengembangan kecerdasan peserta didik belum terlaksana secara maksimal namun optimalisasi pendidikan holistik melalui pengembangan enam kecerdasan anak dapat menjadi solusi untuk mewujudkan tujuan sekolah. Dengan optimalisasi pendidikan holistik mampu mewujudkan tujuan sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Melihat tujuan pendidikan nasional yang sangat menekankan pada pengembangan kecerdasan anak, maka dalam mendidik peserta didik sekolah harus mengutamakan perkembangan potensi peserta didik yang mampu mewujudkan tujuan mulia pendidikan yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti memberi dampak positif bahwa pengembangan kecerdasan peserta didik merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh pendidik. Mengingat setiap peserta didik memiliki potensi yang hak untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, untuk itu beberapa hal yang bisa dilakukan dengan memberikan kesempatan

pada peserta didik untuk mengembangkan potensinya melalui belajar kecerdasan majemuk antara lain pengembangan kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, sosial, fisik dan estetika.

C. Saran

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah atau pengelola lembaga pendidikan dapat mengambil kemanfaatan dari penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkenaan dengan pengelolaan lembaga pendidikan, perlakuan terhadap peserta didik, dan lain sebagainya.

2. Bagi Pendidik

Dalam model pembelajaran manapun, pendidik menempati posisi yang sangat penting, tidak terkecuali dalam pendidikan holistik. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan para pendidik, membuka pola pikir, cara mengajar dan memperbaiki sikap sebagai upaya peningkatan kualitas profesi sebagai pendidik, serta berimplikasi pada kualitas pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan teori untuk mengkaji lebih dalam dan mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pendidikan dasar maupun pendidikan holistik.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu menggugah kesadaran para pembaca akan pentingnya pendidikan yang menyeluruh (holistik), khususnya di pendidikan dasar yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.